

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset

Nur Afifah Insani, Syamsul Huda

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang

Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak

Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023

Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi Windya

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024

Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda

Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung

Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)

Aurellia Putri Artameivia, Haninun

Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung

Vina Melani, Luke Suciyati Amna

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: Prodi.akuntansi@ubl.ac.id

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset

Nur Afifah Insani, Syamsul Huda

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang

Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak

Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023

Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi Windya

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024

Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda

Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung

Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)

Aurellia Putri Artameivia, Haninun

Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung

Vina Melani, Luke Suciwati Amna

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset Nur Afifah Insani, Syamsul Huda	1-12
Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho	13-26
Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak	27-36
Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023 Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi	37-54
Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024 Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani	55-73
Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho	74-91
Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023) Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda	92-106

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah	107-114
Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung) Aurellia Putri Artameivia, Haninun	115-127
Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung Vina Melani, Luke Suciwati Amna	128-141

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evansto, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Return On Asset*

Nur Afifah Insani¹,
Syamsul Huda²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

E-Mail:

nurafifah.study@gmail.com
syamsul.huda@fe.unsika.ac.id

ABSTRACT:

This study aims to analyze and test both partially and simultaneously the effect of corporate social responsibility disclosure and environmental performance on return on assets in companies within the metals and minerals subsectors listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023. The population in this study consists of 35 companies in the metals and minerals subsectors listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020 to 2023 period. The sampling technique used is purposive sampling . Data analysis methods include descriptive and verificative analysis, with hypothesis testing conducted using multiple linear regression with SPSS Version 26. The results indicate that (1) corporate social responsibility disclosure partially affects return on assets, (2) environmental performance partially does not affect return on assets, and (3) corporate social responsibility disclosure and environmental performance simultaneously affect return on assets.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Environmental Performance, Return On Assets.*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak di sektor *basic materials* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia memegang peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya melalui subsektor logam dan mineral. Subsektor ini berkontribusi dalam mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang digunakan secara luas di berbagai industri, seperti permesinan, perkapalan, otomotif, dan konstruksi (Rivani & Hwihanus, 2025). Karakteristik industri logam dan mineral yang padat modal, berisiko tinggi, serta erat kaitannya dengan eksploitasi sumber daya alam menuntut perusahaan untuk tidak hanya meningkatkan kinerja dari segi keuntungan semata, melainkan juga memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat aktivitas operasionalnya (Tisna et al. 2020). Perusahaan yang bergerak dalam usaha eksplorasi alam diwajibkan untuk menjalankan fungsi tanggung jawab sosialnya terhadap dampak yang ditimbulkan dari kegiatan eksplorasi yang telah dilakukan, khususnya bagi masyarakat sekitar.

Salah satu persoalan yang mencuat berkaitan dengan risiko tersebut terjadi di Kawasan Industri Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), Sulawesi Tengah. Dilansir dari Liputan6 (www.liputan6.com), 24 Desember 2023, sebuah insiden tragis terjadi ketika tungku pengolahan nikel milik PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel (ITSS) meledak dan terbakar saat dilakukan pemeliharaan rutin. Peristiwa ini menyebabkan 13 orang meninggal dunia, terdiri dari 8 pekerja lokal dan 5 pekerja asing, serta 39 lainnya mengalami luka-luka. Tragedi ini mengakibatkan korban jiwa, gangguan kesehatan dan keselamatan masyarakat sekitar, tersendatnya aktivitas operasional, serta kerusakan aset yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Dampak yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut menunjukkan bahwa stabilitas operasional sangat berkaitan erat dengan pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan memiliki peran signifikan dalam memastikan keberlangsungan operasional suatu perusahaan. Salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya. Salah satu rasio profitabilitas yang diproksikan dalam penelitian ini adalah ROA, yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

Return on Assets (ROA) digunakan oleh perusahaan untuk melihat persentase dari laba bersih yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset secara optimal untuk memperoleh keuntungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dipandang sebagai salah satu faktor utama dalam pembentukan citra perusahaan di mata masyarakat. CSR sering kali diinterpretasikan sebagai bentuk komitmen sosial perusahaan, yang mencerminkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat serta kontribusi terhadap pembangunan sosial. Implementasi CSR yang efektif diharapkan dapat mencerminkan komitmen perusahaan dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar serta publik secara luas. Berbeda dengan pihak internal perusahaan yang memiliki pemahaman menyeluruh terhadap kondisi operasional, masyarakat hanya dapat menilai perusahaan berdasarkan program-program sosial yang dijalankan serta sejauh mana perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap isu-isu sosial yang relevan (Amanah, 2019). Perusahaan yang berhasil mengatur dan menerapkan program CSR dengan baik akan menciptakan reputasi yang baik sebagai organisasi yang memperhatikan kesejahteraan kolektif, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat dan menarik perhatian para investor. Komitmen perusahaan untuk menjalankan CSR secara optimal harus dibarengi dengan pencapaian kinerja lingkungan yang baik sebagai bagian dari upaya menciptakan keberlanjutan jangka panjang.

Kinerja lingkungan menggambarkan tingkat kepatuhan dan efektivitas perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan. Hal ini didukung oleh pemerintah lewat proyek PROPER yang diluncurkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Perusahaan diklasifikasikan dalam lima peringkat warna: Emas untuk kinerja lingkungan luar biasa dan berkelanjutan, Hijau untuk perusahaan yang melampaui standar kepatuhan, Biru bagi yang memenuhi standar regulasi lingkungan, Merah untuk perusahaan yang belum sepenuhnya mematuhi ketentuan, dan Hitam bagi yang terbukti melakukan pencemaran serius dan tidak mematuhi regulasi. Inisiatif keberlanjutan perusahaan tidak hanya dilihat

sebagai kewajiban moral, tetapi juga sebagai salah satu pilar yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Studi mengenai dampak CSRS dan kinerja lingkungan terhadap ROA telah banyak dilakukan dan menunjukkan temuan yang bervariasi. Berdasarkan kajian sebelumnya, terdapat perbedaan dalam pengaruh CSR dan kinerja lingkungan terhadap ROA. Studi sebelumnya yang dilaksanakan oleh Vebriyani, et al. (2022) serta Yoon et al. (2024) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA. Penelitian serupa yang dilakukan Tambunan et al. (2023) serta Sharma et al. (2021) yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Wulandari et al. (2023) dan Rahayudi & Apriwandi (2023) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap ROA. Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Asjuwita & Agustin, 2020) dan (Nuraini & Andrew, 2023) menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

CSR dan kinerja lingkungan merupakan bagian dari aspek keberlanjutan (sustainability) yang saat ini semakin menjadi fokus perusahaan, khususnya pada industri ekstraktif seperti logam dan mineral. Kedua aspek ini diyakini dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta menurunkan risiko operasional dan hukum, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan ROA. Fenomena empiris menunjukkan bahwa rata-rata ROA pada subsektor logam dan mineral meningkat selama tahun 2020–2023, tetapi tidak merata pada seluruh perusahaan. CSR menunjukkan tren peningkatan, namun kinerja lingkungan stagnan. Hal ini menimbulkan dugaan bahwa pengaruh CSR dan kinerja lingkungan terhadap ROA perlu dianalisis secara simultan untuk memahami kontribusi masing-masing dan keterkaitannya.

Mengacu pada uraian dan gap penelitian sebelumnya yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh *corporate social responsibility* (csr) dan kinerja lingkungan terhadap *return on asset* (roa). Dalam studi ini terdapat tiga hipotesis yang diuji yakni H1 menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA. H2 menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap ROA. H3 menyatakan bahwa CSR dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat verifikatif. Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan terbuka yang sudah tersedia dan dipublikasikan secara resmi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020 hingga 2023, dengan jumlah total 35 perusahaan. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 sampai 2023 dan dipilih dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel penelitian yang terdiri dari 10 perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan penelitian dokumen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*) adalah Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X_1) dan Kinerja Lingkungan (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y).

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam studi ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 26 dengan rincian sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif untuk menjelaskan ciri-ciri variabel.
2. Uji Asumsi Klasik untuk mengetahui apakah persamaan regresi berganda yang digunakan memiliki penyimpangan dari asumsi klasik. Pengujian penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.
3. Uji Regresi Linier Berganda
Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Return On Asset* (ROA)

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi *corporate social responsibility* (X_1)

β_2 : Koefisien regresi kinerja lingkungan (X_2)

X_1 : *Corporate Social Responsibility*

X_2 : Kinerja Lingkungan

e : Standar error

4. Uji Hipotesis, Uji F-Statistik dipakai untuk menentukan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh yang serupa terhadap variabel dependen, sementara Uji t digunakan untuk menilai signifikansi dari masing-masing koefisien regresi dalam model.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian dilakukan kepada 40 sampel, dimana pemilihan dilakukan menggunakan metode purposive sampling.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	35
2	Perusahaan Logam dan Mineral yang tidak mempublikasikan laporan tahunan/laporan keberlanjutan berturut turut selama periode 2020-2023	(8)
3	Perusahaan Logam dan Mineral yang tidak ikut program PROPER berturut - turut selama periode 2021- 2023	(17)
Sampel Penelitian		10
Total Sampel (n x periode penelitian = 4 tahun)		40

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	40	0,02	1,00	0,5653	0,26769
KL	40	1	5	3,30	1,043
ROA	40	-0,10	0,13	0,0276	0,05045
<i>Valid N (listwise)</i>	40				

Sumber: Data diolah peneliti, 2025 (SPSS Versi 26)

Analisis statistik dekriptif yang dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Nilai N yaitu sebanyak 40 data. Penelitian ini menggunakan 40 data atau sepuluh perusahaan logam dan mineral periode 2020-2023. Total dari populasi perusahaan berjumlah tiga puluh lima perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023 yang berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan.
2. *Corporate Social Responsibility (CSR)* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,02 yang dipegang PT. Kapuas Prima Coal Tbk tahun 2020 – 202 dan nilai maksimum 1,00 dipegang PT. Timah Tbk tahun 2022 dan PT. Vale Tbk tahun 2023. Selain itu, nilai rata-rata CSR diperoleh 0,5653, dan standar deviasi 0,26769.
3. Kinerja Lingkungan (KL) menunjukkan nilai minimum sebesar 1 yang dipegang oleh PT. Kapuas Prima Coal Tbk tahun 2020 – 2023 dan nilai maksimum 5 dipegang PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2021 dan PT. Timah tahun 2021 – 2022. Selain itu, nilai rata-rata Kinerja Lingkungan diperoleh 3,30, dan standar deviasi 1,043.
4. *Return On Asset (ROA)* menunjukkan nilai minimum sebesar -0,10 yang dipegang oleh PT. Bumi Resource Tbk tahun 2020, dan nilai maksimum 0,13 dipegang PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk tahun2022. Selain itu, nilai rata-rata ROA diperoleh 0,0276, dan standar deviasi 0,05045.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
N		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	40
	<i>Std. Deviation</i>	0,000000
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,04530228
	<i>Positive</i>	0,088
	<i>Negative</i>	0,060
		-0,088
<i>Test Statistic</i>		0,088
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal*
- Calculated from data.*
- Lilliefors Significance Correction.*
- This is a lower bound of the true significance.*

Sumber: Data diolah peneliti, 2025 (SPSS Versi 26)

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov memperlihatkan bahwasanya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) didapati sejumlah 0,200 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		<i>Coefficients^a</i>	
		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>		
	CSR	0,348	2,870
	KL	0,348	2,870

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber: Data diolah peneliti, 2025 (SPSS Versi 26)

Nilai tolerance dari dua variabel adalah 0,348 yang artinya lebih besar dari 0,10. Nilai VIF kedua variabel adalah 2,870, yang berada dalam rentang 1 sampai 10. Kondisi ini menunjukkan bahwasanya tidak adanya indikasi multikolinieritas di antara variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

<i>Model Summary</i>		
Model	R	<i>R Square</i>
1	,367 ^a	0,135

a. *Predictors: (Constant), X2_KUADRAT, X1_KUADRAT, CSR, KL, X1X2*

Sumber: Data diolah peneliti, 2025 (SPSS Versi 26)

Diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,135 dengan jumlah data ($n=40$), sehingga pengukuran nilai C^2 hitung = $n \times R \text{ Square} = 40 \times 0,135 = 5,4$. Adapun nilai C^2 tabel dihitung dari nilai signifikansi 0,05 dan jumlah variabel independen yang diregresikan sejumlah 5, maka didapati sejumlah 11,070. Dengan demikian C^2 hitung $< C^2$ tabel dapat dirumuskan $5,4 < 11,070$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,440 ^a	0,194	0,150	0,04651	1,761

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, CSR

b. Dependent Variable: *Return on Asset*

Sumber: Data diolah peneliti, 2025 (SPSS Versi 26)

Memperlihatkan bahwasanya nilai Durbin Watson didapati sejumlah 1,761. Adapun nilai DU yang dihitung dari keseluruhan data (n=40) dan jumlah variabel independen (x=2) didapati sejumlah 1,600, sedangkan nilai 4-DU diperoleh sebesar 2,400. Apabila diukur melalui dasar pengambilan keputusan yakni $DU < DW < 4-DU$, maka didapati hasil $1,6000 < 1,761 < 2,4000$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	0,002	0,025		0,068	0,946
CSR	0,116	0,047	0,615	2,460	0,019
KL	-0,012	0,012	-0,249	-0,994	0,327

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah peneliti, 2025 (SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil pengujian analisis verifikatif yang menggunakan analisis regresi linier berganda diatas, diperoleh hasil persamaan dari regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\gamma = 0,002 + 0,116 - 0,012 + e$$

Menurut hasil persamaan tersebut, didapat hasil:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,002 artinya jika seluruh variabel independen (*corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan) bernilai nol, maka nilai *return on asset* diprediksi senilai -0,002
2. Koefisien regresi *corporate social responsibility* (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,116 menunjukkan hubungan searah dengan *return on asset* (Y). Artinya, setiap peningkatan *corporate social responsibility* (X1) senilai satu satuan akan berdampak pada peningkatan *return on asset* (Y) senilai 0,116.
3. Koefisien regresi kinerja lingkungan (X2) memiliki nilai negatif sebesar -0,012 menunjukkan hubungan tidak searah dengan *return on asset* (Y). Artinya, setiap peningkatan kinerja lingkungan (X2) senilai satu satuan akan berdampak pada penurunan *return on asset* (Y) senilai -0,012.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,440 ^a	0,194	0,150	0,04651

a. Predictors: (Constant), KL, CSR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah peneliti, 2025 (SPSS Versi 26)

Berlandaskan di atas, memperlihatkan bahwasanya adjusted R square didapati nilai sejumlah 0,150 atau sama dengan 15%, di mana *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan memiliki kemampuan menguraikan *return on asset* sejumlah 15%. Sementara, sisanya sejumlah 85% diuraikan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada riset ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		<i>Coefficients^a</i>			t	Sig.
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,002	0,025		0,068	0,946
	CSR	0,116	0,047	0,615	2,460	0,019
	KL	-0,012	0,012	-0,249	-0,994	0,327

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah peneliti, 2025 (SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel 9 di atas, interpretasi dari persamaan regresi linier berganda berdasarkan uji dua sisi disampaikan sebagai berikut:

1. Nilai t-hitung yang diperoleh variabel *corporate social responsibility* (X1) sebesar 2,460 > 2,02619 t-tabel, maka hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial *corporate social responsibility* (X1) memiliki pengaruh terhadap *return on asset* (Y).
2. Nilai t-hitung yang diperoleh variabel kinerja lingkungan (X2) sebesar 0,994 < 2,02619 t-tabel, maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (H2) ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial kinerja lingkungan (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset* (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

		<i>ANOVA^a</i>				
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	0,019	2	0,010	4,440	,019 ^b
	<i>Residual</i>	0,080	37	0,002		
	Total	0,099	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), KL, CSR

Sumber: Data diolah peneliti, 2025 (SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel 10 di atas, hasil dari uji simultan menunjukkan bahwa nilai f-hitung 4,440 > f-tabel sebesar 3,25. Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya *corporate social responsibility* (CSR) dan kinerja lingkungan secara simultan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan logam dan mineral selama periode 2020–2023.

Hasil ini memperlihatkan bahwa CSR maupun kinerja lingkungan, ketika diuji secara bersama dalam model regresi, mampu memberikan kontribusi signifikan dalam menjelaskan variasi ROA. Hal ini menegaskan bahwa pencapaian ROA perusahaan tidak berdiri pada satu faktor tunggal, melainkan berasal dari pengaruh kumulatif dari berbagai aspek yang saling terkait.

Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Menurut hasil analisis regresi linear berganda yang ditampilkan dalam tabel 7, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,460 yang lebih besar dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2,02619 dengan derajat kebebasan (df) 37. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, secara parsial variabel *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA. Menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, maka semakin besar pula tingkat pengembalian aset yang dihasilkan. Artinya, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dapat menciptakan nilai ekonomi melalui peningkatan efisiensi, reputasi, dan dukungan stakeholder, yang secara tidak langsung berdampak positif terhadap ROA perusahaan.

Keberadaan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memungkinkan perusahaan untuk membangun citra yang positif di mata publik, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mendorong terciptanya praktik bisnis yang berkelanjutan. Pengungkapan CSR yang dilakukan secara transparan dan konsisten mencerminkan komitmen perusahaan terhadap isu sosial dan lingkungan, yang pada gilirannya meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan stakeholder terhadap operasional perusahaan. Selain itu, keterbukaan dalam pengungkapan CSR dapat menekan potensi konflik kepentingan dan mendorong manajemen untuk mengambil keputusan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan nilai keberlanjutan dan tanggung jawab jangka panjang.

Temuan ini sejalan dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kepentingan yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh aktivitas bisnisnya. Dalam teori lain, yaitu teori legitimasi, dijelaskan bahwa perusahaan perlu menjaga legitimasi sosial agar dapat terus beroperasi dengan lancar. CSR digunakan sebagai alat untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap isu sosial dan lingkungan, sehingga memperoleh penerimaan dari masyarakat dan lingkungan bisnis yang pada akhirnya juga berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pelaksanaan CSR yang konsisten dan terarah tidak hanya meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga memberikan nilai ekonomi yang tercermin dalam peningkatan ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Vebriyani, et al. (2022) serta Yoon et al. (2024) yang menemukan adanya pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian empiris yang diperoleh dan ditunjang oleh dua kerangka teoritis, yaitu teori stakeholder dan teori legitimasi, maka dapat disimpulkan bahwa CSR memainkan peran penting dalam mendorong peningkatan ROA perusahaan.

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Menurut hasil analisis regresi linear berganda yang ditampilkan dalam tabel 7, diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,994 yang lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2,02619 dengan derajat kebebasan (df) 37. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, sementara hipotesis alternatif (H_2) ditolak. Artinya, secara parsial variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA, dapat diinterpretasikan bahwa upaya perusahaan dalam pengelolaan lingkungan belum mampu menciptakan nilai ekonomi yang tercermin dalam peningkatan efisiensi penggunaan aset. Artinya, pelaksanaan tanggung jawab lingkungan oleh perusahaan belum memberikan dampak nyata terhadap tingkat pengembalian atas aset yang digunakan, setidaknya dalam jangka waktu penelitian yang dianalisis.

Temuan ini tidak sejalan dengan teori stakeholder yang berasumsi bahwa perhatian terhadap lingkungan sebagai bagian dari kepentingan para pemangku kepentingan akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan secara empiris tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat disebabkan oleh implementasi pengelolaan lingkungan yang masih berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi, tanpa diikuti oleh inovasi atau inisiatif strategis yang mampu menciptakan nilai tambah ekonomi.

Meskipun perusahaan telah menunjukkan kepatuhan terhadap aspek lingkungan, upaya yang bersifat standar ini belum cukup untuk mendorong peningkatan efektivitas pemanfaatan aset yang tercermin pada ROA. Hasil dari penelitian Asjuwita & Agustin (2020) serta Nuraini & Andrew (2023), yang juga menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

3. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji simultan yang disajikan pada tabel 10, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, serta nilai F-hitung sebesar 4,440 yang lebih besar dibandingkan dengan F-tabel sebesar 3,25. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_3) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara simultan, corporate social responsibility (CSR) dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan sub-sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dan perhatian terhadap aspek lingkungan berkontribusi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Penemuan ini konsisten dengan teori *stakeholder* dan teori legitimasi yang menegaskan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan para stakeholder dan mendapatkan legitimasi dari masyarakat.

Implementasi CSR dan kinerja lingkungan yang baik dapat menjadi sinyal positif atas reputasi dan kepatuhan perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan publik, loyalitas pelanggan, serta menarik minat investor. Meningkatnya kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan memberikan peluang bagi perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih optimal, termasuk dalam hal pengembalian atas aset (ROA).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap *return on asset* pada Subsektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* (CSR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan sub-sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023. Hasil uji menunjukkan nilai t-hitung sebesar $2,460 > 2,02679$ t-tabel. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, maka semakin besar pula tingkat pengembalian aset yang dihasilkan.
2. Kinerja lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan sub-sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar $0,994 < 2,02619$ t-tabel. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja lingkungan oleh perusahaan belum mampu menciptakan nilai ekonomi yang tercermin dalam efisiensi penggunaan aset.
3. *Corporate social responsibility* (CSR) dan kinerja lingkungan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan sub-sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ dan F-hitung sebesar $4,440 > 3,25$ F-tabel. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan oleh perusahaan berkontribusi terhadap efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba.

Daftar Pustaka

- Amanah, N. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*.
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2, Issue 3).
- Nuraini, A., & Andrew, T. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(2), 353–362.
- Rahayudi, A. M. P., & Apriwandi, A. (2023). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan. *Owner*, 7(1), 774–786.
- Rivani, V. A., & Hwihanus. (2025). Analisis Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Kinerja Manajemen, dan Kebijakan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Center of Economic Student Journal*, 8(1), 2621–8186.
- Sharma, R. B., Sharma, A., Ali, S., & Dadhich, J. (2021). Corporate social responsibility and financial performance: Evidence from manufacturing and service industry. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(3), 301–307.
- Tambunan, A. L., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 13(1), 1–9.
- Tisna, R. D. A., Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018. *E-Jra*, 09(01).
- Vebriyani, L. D., Suartini, S., & Sulistyono, H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1862–1878.
- Wulandari, R., Mulyani, S., Nuridah, S., & Fauzobihi. (2023). Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 10016–10023.
- Yoon, B., Lee, J. H., & Cho, J. H. (2024). Corporate Social Responsibility and Financial Performance: New Evidence from the Korean Market. *SAGE Open*, 14(2).